



Jakarta, 19 Oktober 2017

Melalui surat ini, Kami dari Pihak Panitia Pusat Kebaktian Nasional Reformasi 500 Tahun memberikan klarifikasi resmi perihal Kebaktian Nasional Reformasi 500 – Yogyakarta, yang direncanakan pelaksanaannya pada tanggal 20 Oktober 2017, pk. 18.30 WIB, di Stadion Kridosono, Yogyakarta.

Demi ketentraman kehidupan bermasyarakat dan beragama di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang plural di hari depan, demi dalam menegakkan supremasi hukum di NKRI, demi menjaga Bhinneka Tunggal Ika di NKRI, serta demi tidak terulang lagi tindakan intoleransi yang melawan hukum oleh pihak mana pun di NKRI yang kita kasihan, Kami, Panitia Pusat Kebaktian Nasional Reformasi 500 Tahun dengan sangat kecewa mengumumkan tidak dilaksanakannya kegiatan ini di DI Yogyakarta seperti yang telah direncanakan semula di Stadion Kridosono, pada tanggal 20 Oktober 2017, pk. 18.30 WIB. Adapun seluruh persiapan Kebaktian sudah dikerjakan oleh Panitia Lokal sejak Mei lalu, baik Rekomendasi dari Bimas Kristen DI Yogyakarta, Rekomendasi dari Polsek dan Polres, serta Surat Pemberitahuan ke Polda DI Yogyakarta, demikian juga seluruh kewajiban dalam penyewaan Stadion Kridosono sudah terpenuhi. Dengan demikian Kami sudah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada pasal 1320 KUHPerdara dalam hal penyewaan Stadion Kridosono. Namun penyewaan Stadion Kridosono dibatalkan secara sepihak pada tanggal 12 Oktober 2017 (hanya 8 hari dari hari pelaksanaan), dengan alasan situasi DI Yogyakarta yang sedang tidak kondusif dan adanya surat pernyataan keberatan yang ditujukan kepada Polda DI Yogyakarta. Pembatalan sepihak dikonfirmasi kembali secara tertulis pada tanggal 17 Oktober 2017 (3 hari dari hari pelaksanaan) setelah diadakan dialog sebelumnya.

Kami sangat menyesalkan adanya kesimpulan berkenaan dengan situasi keamanan DI Yogyakarta – sebagai daerah pariwisata yang terkenal di seluruh dunia – yang diambil oleh bukan pihak berwajib, dan menjadikannya alasan penolakan. Hal ini dapat mencoreng citra NKRI yang ramah dan toleran di dunia internasional, khususnya citra DI Yogyakarta.

Kami juga mengklarifikasikan bahwa Pdt. Dr. Stephen Tong selama 60 tahun lebih pelayanan beliau tidak pernah melakukan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) penyembuhan fisik seperti yang disebutkan dalam surat dari dua Ormas beberapa waktu belakangan ini. Pdt. Dr. Stephen Tong hanya melakukan KKR yang menekankan pertobatan sejati dari manusia berdosa kembali di dalam Tuhan Yesus Kristus kepada Allah Tritunggal. Hal ini terbukti beberapa tahun terakhir di DI Yogyakarta sendiri, seperti Kebaktian Pembaruan Iman Nasional (KPIN) yang diadakan di Stadion Kridosono pada tahun 2014 dan 2015, dan 139 kota lainnya di seluruh Indonesia. Dengan demikian, keberatan dengan alasan kesembuhan sebagai bentuk pemurtadan dari pihak mana pun lebih bersifat rekayasa intoleran daripada didasarkan adanya fakta objektif, dan merupakan suatu kesalahmengertian yang sangat fatal.



STEPHEN TONG EVANGELISTIC MINISTRIES INTERNATIONAL

Jakarta Office : Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Kemayoran - Jakarta Pusat 10720, Indonesia.

Kami sangat sedih dan kecewa atas keputusan ini yang mengakibatkan ribuan umat Tuhan di DI Yogyakarta dan sekitarnya tidak dapat menjalankan ibadah Peringatan 500 Tahun Reformasi Gereja Tuhan (kota ke-16 dengan 15 kota sebelumnya yang sudah berjalan dengan baik) yang merupakan rangkaian peringatan di 17 kota di seluruh Indonesia dan 22 kota lainnya di luar negeri, seperti di London, New York, Washington DC, San Fransisco, Sydney, Melbourne, Taipei, Singapura, Kuala Lumpur, dan lainnya, yang diselenggarakan oleh STEMI, yang merupakan bagian dari Peringatan Internasional Reformasi 500 Tahun Gereja Tuhan (<http://refo500.com>). Kami sangat prihatin akan kondisi keberpihakan kepada kelompok intoleran dengan mengatasnamakan keamanan dan kedamaian di NKRI yang terus terjadi. Kiranya Tuhan memberkati perjuangan kita ke depan demi kemajuan NKRI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di dalam mempertahankan Indonesia yang toleran serta Bhinneka Tunggal Ika.

Kontak:

Sekretariat STEMI

Email: sekretariat@refo500-nas.stemi.id